

Afirmasi Program Kampus Merdeka

Siti Nur Chovita^{1*}, Masduki Asbari², Junita Waruwu³, Suyanti⁴

^{1 2}Universitas Insan Pembangunan, Indonesia.

³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Arta Kabanjahe. ⁴Universitas Terbuka, Indonesia.

*Corresponding author: sitinurchovita9@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari studi ini ialah untuk mengetahui suatu yang dapat memisahkan dua manusia melalui revolusi digital. Metode yang digunakan pada laporan studi ini ialah metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dari menyimak narasi lisan dari Channel YouTube KEMENDIKBUD RI yang berjudul “Road to Festival Kampus Merdeka bagian 2” yang dipaparkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Bapak Nadiem Anwar Makarim dan Aktris Prilly Latuconsina. Hasil studi ini membahas mengenai semangat program merdeka belajar kampus merdeka yang saat ini diterapkan di Indonesia dan menjelaskan bahwa kurikulum yang ada terus menerus mengalami perubahan, dimana awal dari penerapan kurikulum di Indonesia pada tahun 1947. Program-program merdeka belajar kampus merdeka menjadi evolusi baru bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia dan diharapkan dapat menjadi kolaborasi bagi perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa agar semakin memerdekakan peluang bersama dalam menggali potensi dan kompetensi demi pendidikan di Indonesia yang lebih maju.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, kampus merdeka, merdeka belajar, perguruan tinggi, revolusi pendidikan.

Abstract- The purpose of this research is to find out what can be separated two people through the digital revolution. The method used in this research report is a qualitative descriptive method by taking notes because the data was obtained from listening to oral narratives from the YouTube Channel of the Indonesian Ministry of Education and Culture entitled “Festival of the Road to an Independent Campus part 2” presented by the Minister of Education, Culture, Research and Technology, Mr Nadiem Anwar Makarim and Actress Prilly Latuconsina. The results of this research discuss the spirit of the independent campus learning program currently implemented in Indonesia and explain that the existing curriculum continues to change, since the start of curriculum implementation in Indonesia in 1947. The independent campus learning program is a new evolution for the world of higher education in Indonesia and it is hoped that it can become a collaboration between universities, lecturers, and students to create more joint opportunities in exploring the potential and competencies of more advanced education in Indonesia.

Keywords: Evolution of education, higher education, independent campus, independent learning, Indonesian, Indonesian Ministry of Education and Culture.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan mempengaruhi sistem pembelajaran. Perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan terus berevolusi, berkembang serta berubah seiring waktu. Revolusi sistem pembelajaran ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, terutama teknologi digital. Perkembangan teknologi berdampak sangat besar terhadap lingkungan masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan perguruan tinggi yang secara signifikan harus cepat beradaptasi dengan sistem pendidikan yang baru.

Tahun 1947 merupakan awal dari penerapan sistem perangkat pembelajaran yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan di Indonesia yang disebut dengan Kurikulum. Kurikulum yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan bertujuan untuk membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang ingin

dicapai oleh lembaga pendidikan di Indonesia. Tujuan dari kurikulum mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diharapkan, sehingga siswa dapat mengembangkannya. Diketahui bahwa pemerintah sudah menerapkan berbagai model kurikulum pendidikan Indonesia sejak masa pasca kemerdekaan sampai saat ini. Model kurikulum tersebut antara lain; (1) Kurikulum Rentjana Pelajaran pada tahun 1947; (2) Kurikulum Rentjana Pelajaran Terurai pada tahun 1952; (3) Kurikulum Rentjana Pendidikan pada tahun 1962; (4) Kurikulum 1964; (5) Kurikulum 1968; (6) Kurikulum 1975; (7) Kurikulum 1984; (8) Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum pada tahun 1999; (9) Kurikulum Berbasis Kompetensi disingkat KBK pada tahun 2004; (10) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disingkat KTSP pada tahun 2006; (11) Kurikulum 2013 atau K-13; (12) Kurikulum Merdeka 2022 sampai saat ini tahun 2023.

Studi ini akan membahas mengenai kurikulum merdeka yang saat ini diimplementasikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas atau sederajat dan pada Perguruan Tinggi di Indonesia. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengatakan pendidikan itu tidak hanya saja di dalam kelas, bukan hanya guru, tetapi juga orang tua, dan bagaimana kita berinteraksi dengan masyarakat (Nadiem, 2022). Aktris multitasking dan punya *privilege* mengungkapkan ilmu pengetahuan adalah harta yang tidak bisa habis, pendidikan lebih berharga daripada uang dan bisa diteruskan untuk generasi mendatang (Prilly, 2023). Oleh karena itu, penulis tertarik menyusun artikel ilmiah ini dan menyematkan judul Afirmasi Program Kampus Mereka.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan secara kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang diamati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017:92). Sumber data yang disimak adalah video kanal resmi KEMENDIKBUD RI dengan judul “Road to Festival Kampus Merdeka bagian 2” (Makarim dan Latuconsina, 2022). Subjek dalam penelitian adalah seorang pendiri aplikasi GO-JEK yaitu Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. yang saat ini sekaligus menjabat sebagai Mendikbud RI bersama Aktris Prilly Mahatei Latuconsina, S.I.Kom. Sedangkan objek penelitian ini mengkaji mengenai kurikulum kampus merdeka yang saat ini telah diterapkan pada satuan pendidikan perguruan tinggi di Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab Dikembangkannya Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka Belajar dikembangkan sebagai respons terhadap hasil dari Program for Internasional Students Assessment (PISA) yang menunjukkan bahwa siswa usia 15 tahun berada dibawah tingkat kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar. Skor PISA ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam 10-15 tahun terakhir. Selain itu, terdapat kesenjangan yang besar antara wilayah dan kelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas pembelajaran yang diperparah oleh pandemi COVID-19. Dalam topik yang membahas mengenai hal mahasiswa mengambil mata kuliah diluar program studi selama 1 semester untuk memastikan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan di masa depan.

Kurikulum Merdeka Belajar yang diluncurkan oleh Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 11 Februari 2022 secara daring merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan

menguatkan kompetensi. Gagasan yang telah diimplementasikan pada perguruan tinggi ini mendapat respon positif dari banyak kalangan masyarakat terutama dari mahasiswa, dosen dan tenaga praktisi.

Selama menempuh pendidikan bukan hanya untuk mendapatkan ilmu, namun sebagai pengalaman untuk beradaptasi dengan orang dari berbagai negara dan berbagai daerah. Para mahasiswa mengatakan bahwa pengalaman berorganisasinya lebih penting lagi daripada pengalaman akademik.

Banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi mendapatkan pekerjaan yang bahkan tidak ada hubungannya dengan jurusan yang diambil pada saat menempuh pendidikan tinggi atau dikatakan salah jurusan. Dari data statistik lebih dari 70% mahasiswa masuk ke industri karir yang tidak ada hubungannya dengan program studinya. Hal tersebut dianggap normal bahkan di negara-negara lain juga sama.

Pendapat Prilly Latuconsina Mengenai Kurikulum Kampus Merdeka

Pendidikan bukan semata-mata untuk mencari ilmu atau teori, tetapi lebih dari itu, di dalam sekolah ataupun kuliah terdapat poin penting di antaranya melatih kedisiplinan, berorganisasi, bertemu dengan orang-orang dengan latar belakang yang berbeda serta membentuk relasi, lingkungan dan nilai-nilai yang dapat dipetik selama menempuh pendidikan.

Menurut Prilly, adanya program merdeka belajar kampus merdeka / MBKM ini merupakan aspirasi terpendamnya. Prilly sangat merasakan bahwa program ini tepat dengan perkembangan dunia sekarang dan menunjang para mahasiswa memaksimalkan kesempatan, potensi dan kolaborasi untuk membentuk relasi, *networking* serta *creative entrepreneur*. Peluang-peluang untuk mencoba studi baru dan tidak mengganggu SKS yang telah diambil selama kuliah, dan memberi kesempatan *grow up* lebih cepat. Sehingga mahasiswa lulus tidak hanya mendapatkan teori saja, melainkan mendapatkan skill/kemampuan yang memumpuni dimasa depan. Bahkan bukan hanya dosen saja yang memberikan materi di kelas kuliah, tenaga praktisi juga diberikan kesempatan untuk berbagi ilmu pengetahuan serta pengalaman dunia kerja kepada mahasiswa, termasuk Prilly saat ini yang mendaftarkan untuk menjadi dosen praktisi di salah satu kampus ternama di Indonesia.

Hasil Pemikiran Nadiem Anwar Makarim Mengenai Kampus Merdeka

Usia 18 sampai 21 tahun merupakan proses *discovery* bagi anak-anak. Aspirasi untuk program merdeka belajar kampus merdeka ini ialah sebagai program bagi mahasiswa dimana diberikan kesempatan dua semester untuk kuliah belajar di luar, tapi tetap masuk kedalam SKS sehingga tidak mengorbankan SKS dan nilai mahasiswa. Bahkan dengan adanya program ini mahasiswa bisa mendapatkan ilmu dan wawasan baru yang mungkin mahasiswa belum pernah dapatkan dari dalam kampus. Dengan adanya program kampus merdeka ini tidak akan ada lagi mahasiswa yang akan mengatakan salah jurusan, karena dengan adanya program ini mahasiswa dan mahasiswi memiliki kesempatan untuk menggali potensi serta kompetensi mereka untuk mencoba jurusan lain dan pada akhirnya dapat mengetahui potensi yang dimiliki setiap mahasiswa sehingga dipastikan lebih siap menghadapi tantangan di lapangan pekerjaan yang 100% berbeda.

Program yang ada di MBKM saat ini antara lain: (1) Magang Bersertifikat; (2) Studi Independen; (3) Kampus Mengajar; (4) Indonesian Internasional Student Mobility Awards atau IISMA; (5) Pertukaran Mahasiswa Merdeka; (6) Membangun Desa atau KKN Tematik; (7) Proyek Kemanusiaan; (8) Riset dan Penelitian; (9) Wirausaha. Harapan program-program tersebut dapat mendongkrak lembaga pendidikan untuk *create* kurikulum atau sistem pembelajaran dengan berkolaborasi sesama lembaga pendidikan. Kampus-kampus yang telah mendaftarkan diri mengikuti program MBKM bisa dijadikan kolaborasi antar kampus.

Transformasi sistem pendidikan yang 100% eksklusif fokus kepada Sumber Daya Manusia dimasa depan. Hal-hal yang tersulit yang kita lakukan disitulah kita belajar dan tumbuh paling cepat. Program yang telah berjalan selama dua tahun ini terus dipantau dan dikembangkan agar berjalan dengan baik. Program ini baru bisa *rock solid* setelah tiga empat lima tahun berjalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas yang dapat diambil atau disimak dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kurikulum merdeka, mahasiswa dapat mengeksplorasi segala bentuk pendidikan selama masa-masa kuliah mereka. Memberi kesempatan untuk berkolaborasi dengan sumber daya manusia yang lainnya. Memberikan peluang kepada para tenaga praktisi untuk berbagi ilmu pengetahuan dunia kerja dan praktik dunia kerja kepada mahasiswa. Menunjang potensi dan kompetensi mahasiswa agar mampu berkontribusi, berevolusi dan berjiwa *entrepreneur* pada bidang yang tekuni. Di masa yang akan datang bisa diprediksi akan lebih sedikit mengurangi kesenjangan sosial dan bisa menjadikan Indonesia lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. A(2023) AR-ROHMAH Kurikulum Merdeka Belajar: <https://arrohmah.co.id/kurikulum-merdeka-belajar-pengertian-tujuan-latar-belakang/#:~:text=Kurikulum%20Merdeka%20Belajar%20dikembangkan%20sebagai,atau%20menerapkan%20konsep%20matematika%20dasar> (Diakses: 17 Oktober 2023)
- Faizin. M(2021) NUONLINE 10 Kurikulum Yang Pernah Dipakai di Indonesia: <https://www.nu.or.id/nasional/sepuluh-kurikulum-yang-pernah-dipakai-di-indonesia-YKZQ2> (Diakses: 17 Oktober 2023)
- KEMENDIKBUD RI (2022) KAMPUS MERDEKA Apa itu Kampus Merdeka?: <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4417185050777-Apa-itu-Kampus-Merdeka-#:~:text=Kampus%20Merdeka%20adalah%20kebijakan%20yang,perguruan%20tinggi%20selama%202%20semester> (Diakses: 19 Oktober 2023)
- Kriswanga, B.K.Y (2020) Kata-kata Bijak Nadiem Makarim, 2022 Finansialku <https://www.finansialku.com/kata-kata-bijak-nadiem-makarim/> (Diakses: 22 Oktober 2023)
- Makarim, N.A (2022) Kutipan Finansialku. Kata-kata Bijak Nadiem Makarim, Menggugah Semangat! – Finansialku <https://www.finansialku.com/kata-kata-bijak-nadiem-makarim/>
- Makarim, N.A. dan Latuconsina, P. (2022). Road to Festival Kampus MerdekaMerdeka [Video], Youtube <https://youtu.be/8AEVeiUoYaA?si=eHTjS0A98-dMfbhz> (Diakses: 8 Oktober 2023).
- Mashun. 2017. Edisi Ketiga. Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Press
- Latuconsina, P(2023) LIPUTAN6 Apresiasi Perempuan: <https://www.liputan6.com/amp/5383563/jadi-sosok-inspiratif-prilly-latuconsina-terima-apresiasi-perempuan-berpengaruh>
- Saptohutomo. A. P(2022) KOMPAS. COM Sejarah Pergantian Kurikulum di Indonesia: <https://amp.kompas.com/nasional/read/2022/02/13/10180071/sejarah-pergantian-kurikulum-di-indonesia> (Diakses: 17 Oktober 2023)
- Tsoraya, N. D., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023) Revolusi Digital: Meningkatkan Relasi, Mengurangi Intensi. Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(01) 1-5. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/15>